

Download Ebook Umayyah Bani Masa Pada Khalifah Khalifah Ilmu Berbagi

When somebody should go to the books stores, search inauguration by shop, shelf by shelf, it is really problematic. This is why we offer the book compilations in this website. It will totally ease you to look guide **Umayyah Bani Masa Pada Khalifah Khalifah Ilmu Berbagi** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in point of fact want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be every best place within net connections. If you purpose to download and install the Umayyah Bani Masa Pada Khalifah Khalifah Ilmu Berbagi, it is utterly simple then, since currently we extend the member to buy and create bargains to download and install Umayyah Bani Masa Pada Khalifah Khalifah Ilmu Berbagi in view of that simple!

KEY=BERBAGI - DILLON RANDOLPH

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS XI

Toha Putra Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

SEJARAH PERADABAN ISLAM

Inara Publisher (Kelompok Penerbit Intrans Publishing) Buku ini, menarasikan perjalanan peradaban sejarah Islam dari masa ke masa. Tidak hanya dalam konteks timur, akan tetapi barat hingga asia ditulis dengan begitu apik. Membaca buku ini, membuat pembaca dapat menyimpulkan bahwa sejarah islam tidak lahir tanpa tujuan Tujuan itulah yang mengantarkan Islam ke masa kejayaan, walupun pada akhir Islam pun juga mengalami fase kemunduran. Buku ini diorientasikan untuk memberikan pencerahan soal potret peristiwa terbentuknya sejarah peradaban Islam. Bukan hanya itu, buku ini pun dapat digunakan dalam upaya membangun kembali, Islam, seperti masa kejayaan yang dipenuhi dengan pengetahuan.

MERANCANGKAN BANGSA MALAYSIA

PTS Publications & Distributors Sdn Bhd Merancangkan Bangsa Malaysia mengandungi 7 buah artikel yang ditulis oleh Almarhum Aminuddin Baki tentang pendidikan. Beliau membicarakan cara bahasa dan pendidikan itu dapat membangunkan kaum Melayu dan bangsa Malaysia. Semasa menjadi pegawai pelajaran, pegawai pelajaran negeri, dan akhirnya Ketua Penasihat Pelajaran, beliau melakarkan pemikiran beliau tentang pendidikan dan pembinaan bangsa Malaya, dan kemudian Malaysia. Pemikiran beliau selalu jelas. Pada beliau, pembinaan bangsa Malaysia itu hendaklah bermula dengan pendidikan dan penggunaan bahasa Melayu dan bahasa Inggeris sebagai bahasa pengantar.

ENSIKLOPEDIA IMAM SYAFI'I

Hikmah Biography of Muḥammad ibn Idrīs al-Shāfi'ī, Muslim scholar and ulama from Saudi Arabia.

WACANA INTOLERANSI DAN RADIKALISME DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Penerbit A-Empat Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat inkonsistensi penyajian wacana dalam buku teks PAI di sekolah dan madrasah, bermuatan toleransi di satu bagian dan bermuatan intoleransi di bagian lain serta terindikasi terinsersi radikalisme. Terdapat bagian dalam buku teks yang hanya menyajikan satu pandangan atas teks keagamaan, eksklusif terhadap perbedaan agama, bias gender dan tidak memperhatikan keragaman etnis dan budaya. Paradigma buku teks pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah dalam konteks lebih pragmatik dengan menyesuaikan perubahan zaman, bukan idealitas. Semakin bertahan dalam idealitas, semakin tidak konsisten. Hasil penelitian ini berupa model penyajian wacana bermuatan intoleransi dan radikalisme dalam buku teks PAI di sekolah dan madrasah. Buku teks Pendidikan Agama Islam terbitan Pemerintah seyogyanya menyajikan berikut. Pertama, menyajikan keragaman pandangan atas teks keagamaan atau permasalahan fikih yang masih dalam perdebatan. Kedua, menyajikan paradigma inklusif terhadap perbedaan agama. Ketiga, menyajikan wacana yang bermuatan inklusif gender Keempat, tidak menyajikan wacana bermuatan intoleransi karena perbedaan etnis dan budaya. Kelima, tidak menyajikan wacana bermuatan radikalisme/kekerasan.

ENSIKLOPEDIA UNTUK ANAK-ANAK MUSLIM: AL-MAWSU'AH LIL-ATTAL AL-MUSLIMIN

Grasindo

PASTI BISA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMA/MA KELAS XI

Penerbit Duta Untuk versi cetak, silakan kunjungi link:

http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-pai-smama-kelas-xi#.YXlXaVVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi

Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM

LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Buku ini menjelaskan tentang Gambaran dan pola pendidikan Islam di periode Rasulullah SAW, fase Makkah dan Madinah merupakan sejarah masa lalu yang perlu diungkapkan kembali.

DIMENSI POLITIK PADA EPISTEMOLOGI TEOLOGI ISLAM PADA MASA PEMERINTAHAN BANI UMAIYAH DAN ABBASIYAH

Penerbit A-Empat Teologi Islam untuk pertama kalinya muncul sebagai dampak dari pencatatan politik intern umat Islam, yang kemudian melahirkan kelompok-kelompok religio-politik corak pemikiran teologi dari kelompok-kelompok religio-politik tersebut adalah tradisional dalam memperhatikan lebih menekankan pada produk penafsiran al-Qur'an secara tekstual sesuai dengan kecenderungan aspirasi politik masing-masing kelompok. Akibatnya teologi berfungsi sebagai sumber legitimasi politik masing-masing kelompok. Akibat adanya perluasan wilayah Islam, umat Islam berhadapan dengan berbagai agama dan budaya dari bangsa-bangsa yang ditaklukan tersebut, akibatnya menimbulkan berbagai persoalan baru yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh umat Islam. Salah satunya adalah munculnya perdebatan-perdebatan disekitar konsep keutuhan antara para teolog muslim dengan tokoh agama non-Islam seperti Kristen, Yahudi, Zoroaster dan lain-lain. Daulah Bani Umayyah didirikan oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan, sistem pemerintahan yang dijalankan adalah sistem kerajaan. Mu'awiyah nampaknya terpengaruh oleh budaya Siria, dengan meninggalkan gaya hidup sederhana masyarakat Arab. Dalam menjelaskan pemerintahannya Mu'awiyah berusaha menselaraskan antara unsur-unsur budaya Arab Jahiliyah dengan Islam. Dalam aspek teologi Bani Umayyah menganut paham Jabariyah. Dinasti Umayyah kemudian digantikan oleh Dinasti Abbasiyah melalui revolusi. Maka wajarlah apabila hampir seluruh kebijaksanaan politik Abbasiyah kemudian menjungkirbalikan kebijakan-kebijakan Bani Umayyah. Dalam bidang teologi Abbasiyah menganut paham kebebasan berkehendak (qadariyah) yang oleh penguasa-penguasa Umayyah dipandang sesat. Itulah sebabnya Al-Mu'min menjadikan mazhab Mu'tazilah sebagai mazhab negara, karena Mu'tazilah menganut kebebasan manusia. Disini terlihat bahwa unsur politik sangat mempengaruhi epistemologi teologi Islam.

99 TOKOH MUSLIM DUNIA FOR KIDS

DAR! Mizan 99 Tokoh Muslim Dunia mengajak Adik-adik untuk mengenal 99 tokoh Muslim Dunia mulai dari teladan abadi, Rasulullah Saw. sampai seniman bidang perfilman, Musthapa Akkad. Kepribadian tokoh-tokoh dalam buku ini dapat menjadi teladan sekaligus penyemangat dalam menjalani kehidupan! 99 Tokoh Dunia dihimpun berdasarkan kategori; teladan abadi, khulafaur rasyidin, ummul mukminin, sahabat utama, wanita utama, khulafa dan sulthan, mujahid dan penakluk, imam mujtahidin, imam muhaditsin, ulama sirah dan tarikh, mufti dan mufasirin, 'alim 'ulama, ilmuwan, petualang, aktivis harakah, politisi dan negarawan, mufakirin, olahragawan, dan seniman. [DAR! Mizan, Cerita, Anak, Indonesia]

BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII

Ahlimedia Book Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memuji, meminta, pertolongan, memohon ampunan dan meminta petunjuk kepada-Nya. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, niscaya tidak seorang pun yang dapat menyesatkannya. Sebaliknya, barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, niscaya tidak akan ada penolong yang memberi petunjuk baginya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. serta para sahabat dan pengikut beliau. Keberadaan buku atau bahan materi mata pelajaran bagi siswa dan guru memiliki kedudukan yang sangat penting, bahan tersebut merupakan penjabaran dan pengembangan dari kurikulum suatu pelajaran. Dalam perkembangannya, buku-buku referensi sangatlah beragam. Untuk itu penulis buku bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII merasa bertanggung jawab untuk menyusun dan membuat bahan yang baik dan terjangkau oleh siswa, sebagai salah satu referensi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang representatif. Prosedur pembuatan buku ini mengikuti perkembangan kurikulum yang siap menyongsong revolusi industri 4.0 berisi panduan untuk dipraktekkan dan diamalkan siswa Learning and Innovation Skills Abad 21 yang mengintegrasikan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), literasi, 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration dan Communication) serta mengembangkan soal sesuai kriteria ketentuan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills). Akhirul kalam kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, penulis ucapkan terima kasih terutama kepada penerbit yang telah menerbitkan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan tercatat seabgai itikad baik dan menjadi amal saleh yang diterima Allah Swt. Amiin. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk kebaikan buku ini. Semoga Allah Swt. meridhai niat dan usaha kita bersama dalam upaya mewujudkan peserta didik yang cerdas beriman. Jakarta, Oktober 2019

BUKU AJAR ISLAM DAN KEBHINNEKAAN

KAJIAN PRAKTIS MODEL PSI-BK SEBAGAI DAYA TANGKAL RADIKALISME DI PERGURUAN TINGGI

Penerbit NEM Buku ajar yang telah hadir di tangan pembaca ini merupakan produk hasil Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi yakni Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Prodi Pendidikan Sejarah dan STKIP Adzkie Padang yang bertindak sebagai Tim Peneliti Pengusul (TPP) dan Universitas Bung Hatta sebagai Tim Pengusul Mitra (TPM). Buku ajar merupakan sistem pendukung terlaksananya model PSI-BK dengan baik. Buku ajar dikembangkan isinya sesuai dengan RPS yang telah disusun dan divalidasi khusus oleh pakar. Buku ini berisi 6 bab yaitu gambaran bangsa arab sebelum Islam, gambaran bangsa arab setelah Islam, Islam dan radikalisme, sumbangan Islam untuk dunia, islamisasi di nusantara, tantangan baru Islam kekinian. Di dalam buku ajar ini setiap bab

dilengkapi dengan pengantar, langkah-langkah pembelajaran, peta konsep dan capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus serta rangkuman dan soal diskusi serta tindak lanjut penugasan terstruktur yang telah dilengkapi dalam buku ajar ini. Buku Ajar ini adalah solusi bagi mahasiswa dan peminat umum lainnya dalam memperkaya khasanah, keilmuan, keislaman dan kebhinnekaan dalam kehidupan yang penuh keprihatinan.

RETORIKA DALAM DEBAT KEAGAMAAN ZAKIR NAIK: STUDI ANALISIS PEMIKIRAN TOKOH

Guepedia Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Pemikiran Tokoh PENULIS: Asep Saepullah Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-773-9 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Retorika pada mulanya merupakan bagian dari filsafat yang merujuk kepada rasa cinta yang ditunjukkan oleh Aristoteles terhadap bahasa atau cara berbicara. Sementara nilai penting buku ini terletak pada sejarah retorika dari mulai zaman klasik hingga kontemporer. Sedangkan nilai penting lainnya adalah sosok Zakir Naik yang memiliki kemampuan beretorika yang sangat luar biasa, seakan-akan mampu menghipnotis para pendengarnya dengan cara bicaranya yang khas. Buku ini pun ingin mengantarkan para pembacanya agar mampu memahami filsafat dan cara berbicara yang baik, jelas, efisien dan dapat dipahami oleh orang lain. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Prenada Media Sejarah merupakan potret manusia di masa lampau, ia merupakan laboratorium kehidupan yang sesungguhnya. Tiap generasi ada zamannya, begitupun sebaliknya, setiap zaman ada generasinya. Dimensi masa dengan segala persoalannya dari zaman kapanpun selalu sampai kepada manusia berikutnya dalam bentuk kebaikan untuk diteladani, maupun sesuatu yang buruk sebagai pelajaran untuk tidak dilakukan lagi. Buku ini disusun demi memudahkan mahasiswa dan mahasiswi memahami matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam, buku ini diawali dengan pembahasan pengertian sejarah dan ekonomi Islam, pemikiran ekonomi Islam pada masa Rasulullah saw., masa pemerintahan al-Khulafa al-Rasyidin, masa Dinasti Muawiyah, Dinasti Abbasiyah, masa tiga kerajaan besar dan sejarah pemikiran ekonomi Islam para cendekiawan Muslim. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

PENGEMBANGAN KURIKULUM SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN TOTAL HISTORY: URGENSI, RELEVANSI, DAN AKTUALISASI

CV Jejak (Jejak Publisher) Di antara problem kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah belum optimalnya pendekatan ilmu sejarah dalam pengembangan materinya. Problem ini menjadi alasan mengapa cita rasa kurikulum SKI terkesan menjadi sebagai sebuah cerita (story) dari pada sejarah (history). Ilmu sejarah adalah kajian akademis yang bertujuan merangkai puzzle peristiwa-peristiwa masa lampau menjadi sebuah bangunan pengetahuan yang utuh. Rangkaian puzzle tersebut meliputi perjalanan umat manusia mulai dari pemikiran, agama, sistem ekonomi, sosial-politik, sampai dengan kebudayaan. Buku ini merupakan ikhtiar akademis untuk menjawab problem tersebut. Buku ini bukan hanya menjelaskan teori dan konsep tentang pendekatan total history dalam kurikulum SKI, namun juga menerapkan teori tersebut dengan menata ulang "batu bata sejarah Islam" menjadi sebuah bangunan materi yang disusun dari berbagai sudut pandang. Kajian di dalam buku ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa, guru SKI, dosen, dan praktisi pendidikan.

QUALITY STUDENT OF MUSLIM ACHIEVEMENT

KUALITAS ANAK DIDIK DALAM ISLAM

Yayasan Do'a Para Wali Kata 'santri' dalam pembicaraan dimasyarakat seakan termarjinalkan. Ia seolah-olah kalah tenar dibanding kata 'siswa'. Pada dasarnya sama saja menunjukkan 'anak didik' atau seseorang yang sedang menuntut ilmu (belajar) di sebuah lembaga pendidikan. Hanya saja jika santri adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan Islam baik swasta maupun negeri sementara sebutan siswa lebih kepada orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan umum baik swasta maupun negeri. Santri adalah orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam sebuah lembaga pendidikan Islam sekaligus sebagai pelaku dari pendidikan itu sendiri. Semua komponen yang ada dalam lembaga tersebut ditujukan untuk melakukan perbaikan serta memberikan pelayanan terbaik untuk mencetak anak didik yang berkualitas secara spiritual (afektif), Pengetahuan (kognitif) dan juga keterampilan (psikomotorik). Melihat fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama maka kualitas yang disumbangkan oleh lembaga pendidikan haruslah mencukupi spiritualnya terlebih dahulu di samping pengetahuan dan keterampilannya. Ini tidak hanya sebagai prinsip dari lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga seharusnya berlaku pada lembaga pendidikan umum karena objek dan subjek dari semua lembaga pendidikan adalah manusia bukan Jin atau Malaikat. Dalam pandangan masyarakat awam biasanya kata 'santri' lebih lekat untuk sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang persentase kurikulumnya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam bahkan ada yang menfokuskan pada kitab-kitab Islam klasik saja. Kebanyakan santrinya tinggal di asrama yang disediakan lingkungan pesantren. Yang biasanya disebut sebagai santri pondok. Panggilan 'Santri Pondok' biasanya ditujukan kepada seseorang yang pernah/ lulus dari Pondok Pesantren tertentu dimana ia pernah mengaji atau belajar agama dengan menetap di pesantren tersebut. Disamping itu, ada pula terdengar panggilan 'Santri Kyai' ini artinya ia pernah diajar oleh Kyai secara langsung atau ia langsung tinggal bersama sang kiyai. Oleh sebab itu umumnya, sebutan 'Santri Kyai' juga berarti ia pernah menjadi anak asuh, anak didik, kadang-kadang mengabdikan (biasanya di rumah kediaman) kyai yang bersangkutan. Santri juga sering diidentikkan dengan kata 'Susastri' (Sankserta) yang artinya pelajar agama, pelajar yang selalu membawa kitab ajaran suci (agama). Pada zaman pengaruh Hindu Budha di Nusantara sebutan ini lebih di kenal dengan 'cantrik', dimana para cantrik berdiam diri dalam sebuah asrama bersama sang guru dalam beberapa lama untuk memperdalam ilmu keagamaan. Dalam sejarah pendidikan istilah lembaga yang demikian di sebut dengan 'gurukulla'. Ada pula yang mengartikan santri berasal dari pilahan bahasa Sanekerta yaitu San artinya suci dan Tri artinya Tiga. Jadi, maknanya; santri harus suci dari tiga perkara, yaitu: suci dari kemaksiatan, suci dari kedzhaliman dan suci dari kebodohan. Terlepas dari pengertian di atas santri adalah orang yang dididik untuk menjadi orang yang bersih secara zahir dan batin atau seimbang antara jasmani dan rohani. Dalam perkembangannya

kualitas santri sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1. Student of Muslim Quality (Diri Santri Sendiri). 2. Teacher Quality (Kualitas Guru atau Pengajar). 3. Learning Process (Proses Pembelajaran). 4. Learning Facility (Fasilitas Belajar). 5. Management and Leadership (Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan). 6. School Culture (Budaya sekolah). Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi kualitas santri atau anak didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Buku ini akan lebih terfokus pada 6 item di atas dengan pendekatan al-Qur'an dan hadits. Sebab Pendidikan Islam adalah pendidikan dari Allah Subhanahu wata'ala yang termaktub di dalam al-Qur'an dan terealisasi dari kehidupan Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Oleh sebab itu cerminan ummat Islam dalam proses pendidikannya adalah al-Qur'an dan Hadits (Pribadi Rasulullah).

PENGANTAR BISNIS

EDISI 2

Prenada Media Dua belas bab yang dibahas buku ini: Bisnis Kontemporer; Memulai Bisnis; Mengorganisasi dan Mengelola Bisnis; Motivasi dan Kepuasan; Kepemimpinan dalam Bisnis; Mengelola SDM dan Ketenagakerjaan; Manajemen Produksi dan Operasi; Informasi Bisnis; Proses Pemasaran dan Perilaku Konsumen; Produksi dan Penetapan Harga; Distribusi dan Promosi; dan Mengelola Keuangan Bisnis. Substansi isi di setiap bab buku ini dilengkapi pula dengan bahan tayang (slide) dalam format Microsoft PowerPoint yang dapat diunduh dengan memindai QR Code yang disediakan pada setiap awal bab. Penyediaan bahan tayang ini diharapkan dapat membantu para dosen, fasilitator, atau mahasiswa pada saat membahas setiap babnya. Bahan tayang ini sebagai pemandu dan sangat membantu untuk memodifikasi (menambah dan mengurangi) tanpa mengubah substansinya. Buku persembahkan Penerbit PrenadaMediaGroup

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM

GUEPEDIA SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM Penulis : Tim Penyusun Ukuran : 14 x 21 cm No. QR CBN :62-39-6924-749 Terbit : Juni 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Sejarah menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan, dengannya umat manusia dapat mengetahui apa yang terjadi dimasa lampau dan dapat mengambilnya sebagai ibrah untuk kehidupan yang akan datang. Sejarah Sosial Pendidikan Islam merupakan pengetahuan yang membahas mengenai bagaimana pendidikan Islam pada masa lampau ditinjau dari segi sosial hingga perkembangannya sampai di era sekarang. Buku ini berisi mengenai perkembangan pendidikan Islam ditinjau dari sisi sosial pendidikan sejak masa Rasulullah yang berdakwah di Makkah, pendidikan pada masa khulafaurrasyidin serta pada dua dinasti besar yakni Umayyah dan Abbasiyah, perkembangan Madrasah, Pondok Pesantren hingga perkembangan pendidikan Islam di era modern seperti sekarang, dengan berbagai gejala sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, khususnya di Indonesia. Meskipun singkat dan padat, namun dalam buku ini telah memuat seluruh materi yang berkaitan dengan sejarah sosial pendidikan Islam, dan dapat dijadikan rujukan bagi para akademisi guna perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan Islam. Waallahu a'lam bishawab www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

TARIKH KHULAFAH

SEJARAH PARA KHALIFAH

Pustaka Al Kautsar Zaman terus berputar, peristiwa sejarah akan berulang, hanya pelaku, tempat dan situasinya yang berbeda. Putaran zaman mempergilirkan antara kebaikan dan keburukan. Dan kondisi suatu zaman akan sangat dipengaruhi oleh siapa yang menjadi pemimpinnya saat itu. Hal ini dapat kita saksikan pada perjalanan umat Islam dari semenjak masa kenabian, masa khulafa'urrasyidin serta masa kedinastian Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. Kekhalifahan mengalami masa keemasan pada masa-masa khulafa'urrasyidin terutama pada masa Khalifah Abu Bakar, Umar dan setengah dari masa kekhilafahan Utsman bin Affan. Setelah berakhirnya masa khulafa'urrasyidin, kekhilafahan berpindah secara turun temurun, adakalanya berada di tangan orang shalih dan adakalanya berada di tangan orang yang zhalim dan durhaka. Namun bagaimanapun kondisi mereka tetap lebih baik dibanding dengan masa pasca kejatuhan khilafah. Imam As-Suyuthi, seorang ulama besaryang hidup antara tahun 849-911 H, mengungkap perikehidupan para khalifah (penguasa) berdasarkan periwayatan yang terpercayai dan komentar-komentar para ulama yang langsung menjadi pelaku sejarah. Karya beliau merupakan warisan yang sangat berharga karena kaya dengan pelajaran yang mendalam dan menjadi rujukan sepanjang zaman bagi umat yang ingin memahami sejarah para penguasa pendahulunya. -pustaka al-kautsar-

PASTI BISA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMP/MTS KELAS VIII

Penerbit Duta Untuk versi cetak, silakan kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-pai-smpmts-kelas-viii#.YW1DuVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

PENGANTAR BISNIS

Kencana Buku ini juga dilengkapi dengan bahan tayang (slide) dalam bentuk power point presentation (ppt) untuk setiap bab.

Penyediaan bahan tayang ini diharapkan dapat membantu dosen, fasilitator, atau mahasiswa pada saat membahas setiap bab dalam buku ini. Bahan tayang ini juga bersifat sebagai pemandu. Artinya dosen, fasilitator, mahasiswa, atau siapa pun yang menggunakan bahan tayang ini bisa memodifikasi (menambah atau mengurangi) tanpa bermaksud mengubah maksud. Penyediaan jawaban atas pertanyaan dan bahan tayang itu dimaksudkan untuk menguatkan pencapaian tujuan pembelajar (learning objectives = LO) yang tertera dalam setiap bab. *** Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

SEJARAH SOSIAL DAN INTELEKTUAL PENDIDIKAN ISLAM

Literasi Nusantara khasanah tawassulan intelektual kepada tokoh sejarah pendidikan Islam yang karya besarnya dijadikan kajian dan rujukan utama (major of references) dalam perkuliahan matakuliah Sejarah Sosial dan Intelektual Pendidikan Islam. Tokoh dengan karya besarnya yang dimaksud diantaranya; Ahmad Salaby, Al Tarbiyah wa al Ta'lim Fii al Fikri al Islam, Maktabah al Nahdlah al Mishriyah. Shaleh bin 'Ali Abu 'Arraad, Muqaddimah Fii al Tarbiyah al Islamiyah, al Darul al Hulliyah littarbiyah. George Makdisi, "The Rise Of Humanism In Classical Islam And The Christian West. The Rise of Colleges; Intitutions of Learning in Islam and the West. Mehdi Nakosteen, History Of Islamic Origin Of Western Education A.D. 800-1350. Tokoh-tokoh lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatu. Semoga barakah keilmuan dari tokoh-tokoh tersebut terus terpancar melalui kehadiran buku ini. Kajian dalam buku ini merupakan gambaran penelusuran pendidikan pada masa Rasulullah sebagai rintisan awal pendidikan Islam baik pada periode Mekkah maupun Madinah. Pertumbuhan pendidikan pada masa Khulafa al Rasyidin sebagai penguat dan pelestarian pendidikan pada masa awal dan perkembangan pendidikan Islam, serta gambaran perkembangan dan pertumbuhan tempat-tempat belajar sebelum lahirnya madrasah sebagai bukti geliat para ulama, masyarakat dan pemerintah. Sejarah lahirnya madrasah serta perkembangan dan kemajuan berbagai Negara termasuk juga di Indonesia. Buku ini sangat sederhana, tapi dapat memberikan kontribusi keilmuan dan rujukan bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang ingin mengembangkan keilmuan khususnya pada bidang sejarah pendidikan Islam, sebagai bagian dari masyarakat terdidik (educated person), dan masyarakat yang gemar belajar (knowledge society).

BANGKIT DAN RUNTUHNYA KHILAFAH BANI ABBASIYAH

Pustaka Al-Kautsar Khilafah Bani Abbasiyah adalah rentang sejarah yang sangat panjang dari sebuah sistem pemerintahan Islam yang berlangsung selama 524 tahun. Khilafah ini, dengan segala peristiwa-peristiwa besar yang dilaluinya. Khilafah Bani Abbasiyah yang berpusat di Baghdad ini telah membentangkan sayap kekuasaannya sampai ke Asia Tengah, ke wilayah yang disebut dengan Transoxania (Maa waraa An-Nahr). Daulah ini juga masih tetap eksis, meskipun ada beberapa daulah-daulah lain yang berdiri di wilayah Maghribi dan di wilayah lainnya. Pada masa-masa akhirnya, daulah ini juga bersentuhan dengan Kesultanan Saljuk atau Daulah Bani Saljuk, dengan beragam corak dan pola interaksinya. Sebagai sebuah pemerintahan dengan rentang waktu yang cukup panjang, Khilafah Bani Abbasiyah juga mengalami masa keemasan dan masa kegelapan. Pada masa keemasan, khalifah dari daulah ini begitu besar perannya dalam ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Di Baghdad misalnya, berdiri baitul Hikmah, sebuah perpustakaan yang cukup besar, dengan beragam jenis ilmu pengetahuan yang ada dalam jutaan koleksi buku dan manuskripnya. Belum lagi peninggalan-peninggalan dalam bentuk artefak-artefak sejarah yang memberikan gambaran betapa pada masa lalu daulah ini begitu memiliki pengaruh besar di dunia Islam. Khilafah Bani Abbasiyah runtuh seiring dengan invasi Hullagu Khan, seorang pemimpin bangsa Mongol yang dikenal mempunyai misi menguasai negeri-negeri Muslim. Keruntuhan daulah ini adalah tragedi besar dalam sejarah Islam. Apalagi, Baghdad sebagai mercusuar peradaban Islam pada masa itu, ikut diluluhlantahkan. Selain pemaparan sejarah yang apik, buku ini juga memberikan analisa terkait faktor-faktor yang menyebabkan daulah ini runtuh. Pemaparan tersebut bisa menjadi pelajaran penting bagi umat Islam saat ini. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

HISTORY OF THE ARABS

RUJUKAN INDUK DAN PALING OTORITATIF TENTANG SEJARAH PERADABAN ISLAM

Penerbit Serambi

SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM

Guepedia Sejarah Pendidikan Islam PENULIS: Muhammad Sufyan As-Tsauri ISBN : 978-623-7702-77-1 Terbit : Januari 2020 Sinopsis: Buku ini membahas tentang sejarah pendidikan Islam dengan diawali dari kondisi masyarakat Arab sebelum datangnya Islam, pola pendidikan pada masa Rasulullah, khulafaur rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbsiyah, serta masa kerajaan-kerajaan Islam dan juga perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Pendapat para ahli pendidikan zaman keemasan Islam hingga masa kini juga disajikan oleh penulis dalam buku ini. Buku ini sangat cocok untuk mahasiswa yang sedang mempelajari mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam khususnya, umumnya untuk masyarakat yang tertarik ingin mengetahui sejarah pendidikan Islam masa Rasulullah sampai sekarang. Buku ini lahir karena kebutuhan mahasiswa jurusan PAI yang menginginkan hadirnya sebuah buku yang memuat dan membahas secara runtut sesuai silabus mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

ANTOLOGI PAI

Cv. Pusdikra Mitra Jaya

MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 1

Feniks Muda Sejahtera Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi, setiap mata kuliah pasti memerlukan literatur dan media sebagai acuan dan penunjang pembelajaran. Beragamnya buku dan literatur yang digunakan dosen dalam mengajar, membuat tujuan dalam pembelajaran menjadi kurang terarah. Agar lebih terarah dan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar tersebut, maka dosen dituntut untuk menyusun buku ajar atau modul yang sesuai dengan Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

maupun Satuan Materi Sajian (SMS), yang akan digunakan sebagai alternatif literatur kegiatan pembelajaran.

TRADISI INTELEKTUAL ANDALUSIA PENGARUH DISIPLIN AL-QURAN

Penerbit USM Tamadun Andalusia merupakan sebuah tamadun Islam yang gemilang dan Andalusia ialah kota warisan Islam yang hebat di Eropah pada sekitar tahun 711 hingga 1492 Masihi. Tamadun Andalusia membuktikan kepada dunia bahawa pembelajaran dan pendidikan al-Quran telah menjadi asas pembentukan inovasi, penyelidikan dan kreativiti daripada pelbagai disiplin ilmu yang membangunkan sebuah tamadun dunia baharu. Menerusi disiplin al-Quran, ilmu yang dimiliki oleh para intelektual bertindak serampang dua mata - mampu membentuk keperibadian soleh dan pada masa yang sama menobatkan tamadun Islam Andalusia sebagai tamadun terunggul dengan acuannya yang tersendiri. Buku ini mengupas pembudayaan ilmu dalam kalangan masyarakat Andalusia dan pembinaan peradaban tamadun Andalusia yang unggul menerusi peranan intelektual daripada pelbagai lapisan masyarakat termasuk pemerintah Islam yang cintakan ilmu dengan menerapkan disiplin al-Quran sebagai asas kekuatan tamadun ini. Tidak ketinggalan, dibincangkan juga episod kejatuhan tamadun agung ini yang sekali gus menyaksikan malapnya kegemilangan kerajaan Islam di Eropah. Menggunakan bahasa yang mudah dan disokong dengan ayat-ayat al-Quran, buku ini diharap dapat membantu pembaca untuk menggali teori-teori tradisi intelektual daripada sebuah tamadun yang berpaksikan al-Quran hingga mencetuskan penemuan-penemuan sains dan teknologi yang masih relevan hingga hari ini. Keywords: Universiti Sains Malaysia, Penerbit Universiti Sains Malaysia, Penerbit USM

SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM

Literasi Nusantara Tujuan penulisan Buku ini adalah sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam bagi mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejarah pendidikan Islam adalah fakta yang sangat penting untuk diketahui dan dipelajari oleh umat Islam, karena dengan mempelajari sejarah kita akan mengambil hikmah untuk membangun masa depan pendidikan Islam lebih baik. Mempelajari Sejarah Pendidikan Islam amat penting, dengan mempelajarinya akan mengetahui sebab-akibat kemajuan dan kemunduran Islam. Buku ini memfokuskan pembahasan sejarah dan perkembangan pendidikan Islam sejak masa Rasulullah SAW, hingga masa pendidikan Islam di Indonesia.

KONSEP-KONSEP KEGURUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Cv. Puskra Mitra Jaya Guru adalah profesi yang dapat melahirkan profesi lainnya. Dari tangan dingin seorang guru akan lahir profesi lainnya, seperti dokter, arsitektur, advokat, akuntan, perawat, apoteker, dan profesi lainnya. Bahkan akan lahir pula dari tangan dingin seorang guru profesi guru seperti halnya. Hal ini tentu tidak dapat dilakukan oleh profesi lain selain guru. Karenanya maju mundur sebuah bangsa berada pada pundak seorang guru. Maka tidak salah bila Kaisar Hirohito (kaisar Jepang yang bertakhta 1926-1989) setelah bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki pada tahun 1945, yang menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat pada Perang Dunia II (1942-1945) bertanya pada para menternya berapa lagi jumlah guru yang tersisa. Beliau meyakini bahwa dari tangan guruguru yang terisisa ini akan lahir pemimpin-pemimpin bangsa yang baru.

THE NEXT CIVILIZATION

Media Maxima Keberanian seperti yang dimiliki Prof. Dr. Nanat Fatah Natsir menjawab lantang pertanyaan: "peradaban mana yang akan menjadi peradaban masa depan?" dengan "peradaban Indonesia", jarang ditemui di antara banyak orang yang sedang gelisah karena melihat begitu seringnya benih semangat pluralitas tercabik-cabik oleh pertikaian bernuansa sara di negeri yang memiliki lebih dari 1.200 suku bangsa ini. Terbiasa dengan suasana pertikaian membuat orang kehilangan "keberanian" untuk berefleksi kritis - seimbang terhadap realitas peradaban, apalagi melakukan "kritik diri". Akibatnya, orang tidak mampu menemukan titik-titik temu nilai peradaban, dan karena itu juga tidak mampu membawa bangsa Indonesia ke depan untuk memperjuangkan keadilan, rasionalitas, transendensi dan harmoni secara lebih kontekstual dalam ruang dialog antarperadaban. Pemikiran optimistis-moderat Prof. Nanat dalam buku The Next Civilization akan menjadi inspirasi bagi pemimpin (muda) bangsa Indonesia, yang akan sepakat dengan Prof. Nanat: "[...], sekali lagi, penulis masih

SUMBANGAN ISLAM KEPADA ILMU & PERADABAN MODERN

HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM ISLAM TENTANG SENGKETA DAN

Gamedia Pustaka Utama "Tidak banyak yang tahu bahwa Hukum Internasional tentang sengketa dan perdamaian yang berlaku hingga saat ini sedikit banyak merupakan kontri-busi ajaran Hukum Islam. Islam lebih dulu memperkenalkan konsep-konsep perang dan perdamaian, yang kemudian diserap oleh para pencetus Hukum Internasional. Hal ini diakui oleh sejumlah penulis dan sejarawan Eropa, seperti Jean Allain, Marcel Boisard, dan Theodor Landschdeit. Kontribusi Islam terhadap Hukum Internasional mencakup prinsip-prinsip hukum mengenai hubungan antarbangsa, baik dalam keadaan damai maupun dalam suasana konflik seperti perang. Prinsip-prinsip hukum dalam suasana damai, antara lain meliputi perlakuan orang asing di negara Islam, khususnya perwakilan diplomatik asing yang tidak boleh diganggu (inviolability). Sementara dalam suasana konflik, Islam menyumbang sejumlah prinsip hukum seperti kaidah perang, perlakuan terhadap musuh dan penduduk sipil, bahkan terhadap lingkungan hidup. Disusun dalam bentuk pemaparan mendalam dan sistematis, Hukum Internasional dan Hukum Islam tentang Sengketa dan Perdamaian ini juga membeberkan bukti nyata guna menepis stigma negatif yang kerap dilekatkan pihak Barat—khususnya kalangan media massa—kepada Islam, yaitu "agama perang yang penuh kekerasan". Islam dengan keluwesan syariat-nya justru aktif memberikan solusi untuk berbagai bentuk sengketa. Islam juga dengan tegas menjabarkan pengakuan terhadap perbedaan, menjalin hubungan baik dalam menciptakan tatanan hidup bersama, toleransi dan saling menghormati, serta saling bekerja sama, yang semua aturan tersebut selalu selaras dengan perkembangan zaman. Buku ini bukan hanya merupakan acuan tepercaya bagi kalangan aka-demisi, khususnya yang berkecimpung dalam bidang kajian Hukum Islam, Politik Islam, Hukum Internasional, dan Hubungan Internasional,

tetapi juga bisa menjadi “santapan nikmat” para pemerhati masalah hukum, ke-adilan, dan Islam.”””

MEMBUMIKAN HUKUM PIDANA ISLAM

PENEGAKAN SYARIAT DALAM WACANA DAN AGENDA

Gema Insani Prospects and problems on application of Islamic law on criminal cases in Indonesia.

SEJARAH DAKWAH

Amzah Islam yang berkembang ke seluruh dunia berasal dari Jazirah Arab yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Berkembangnya Islam adalah karena dakwah. Selanjutnya, perjalanan dakwah ini dapat diketahui melalui disiplin ilmu yang bernama sejarah dakwah. Oleh karena itu, mempelajari sejarah dakwah sangat penting bagi umat Islam. Buku ini membahas dakwah pada masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, dan Turki Utsmani. Dakwah di Afrika, Spanyol, Asia Selatan, Asia Tengah, dan Asia Tenggara; juga dibahas di sini. Selain itu, dakwah pada masa kontemporer turut dijelaskan, seperti dakwah di Indonesia, Eropa, Amerika, dan Australia. Buku ini merupakan buku teks mata kuliah sejarah dakwah yang komprehensif. Oleh karena itu, buku ini merupakan referensi wajib bagi mahasiswa Fakultas Dakwah di UIN, IAIN, STAIN, dan PTAIS. Buku ini juga perlu dibaca oleh para aktivis dakwah yang ingin membumikan Islam di Indonesia.

KELESTARIAN BIDANG PENTERJEMAHAN

ITBM

ISLAM YANG PRODUKTIF

TITIK TEMU VISI KEUMATAN DAN KEBANGSAAN

IRCISOD Islam terbukti mampu memayungi semua lini kehidupan manusia, dari persoalan keagamaan, keumatan, hingga kebangsaan. Islam menekankan pentingnya mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehingga segala hal yang dilakukan atas nama Islam semestinya tidak menyeleweng dari nilai-nilai kemanusiaan. Bahkan, agama ini begitu cepat tumbuh dan berkembang karena kelembutan ajarannya. Hubungan antarmanusia menjadi perhatian yang tak kalah besar dari hubungan manusia dengan Sang Pencipta. Hal ini meniscayakan agar umat Islam juga memerhatikan hubungan dengan pemeluk agama lain. Islam tak pernah membeda-bedakan suku, ras, etnis, dan warna kulit umatnya. Sebab, pluralitas tersebut merupakan sunnatullah. Keadaan seperti itu sangat tampak ketika kita melihat kenyataan di Indonesia. Buku ini menyajikan pembahasan-pembahasan seputar peran Islam dalam menjaga keutuhan umat dan bangsa. Terdapat juga pembahasan mengenai kebangsaan dan persatuan yang menekankan pentingnya menjaga kerukunan dan persatuan antarumat beragama. Peran Islam dalam pendidikan, pembangunan, kebudayaan, dan peradaban juga tak lewat dalam pembahasan, serta pembahasan lainnya yang erat kaitannya dengan kehidupan beragama dan berbangsa.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMP/MTS KELAS VIII

Inoffast Publishing Indonesia Buku ini merupakan penjabaran dari Standar Isi Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek sikap spiritual (Kompetensi Inti 1) dan sikap sosial (Kompetensi Inti 2). Namun demikian, agar KI-1 dan KI-2 dapat terimplementasi dengan benar, dijabarkan pula aspek pengetahuan dan keterampilan. Diharapkan buku ini mampu menggugah kepekaan peserta didik terhadap isu-isu aktual, kemudian bisa menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan baik. Memang, dalam buku ini tidak semua pengetahuan dan keterampilan dijabarkan secara luas. Hal ini sengaja dilakukan agar peserta didik mau mencari informasi lain sebagai pendalaman dan perluasan materi. Hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum 2013, bahwa peserta didik harus mencari tahu, bukan diberi tahu. Sudah barang tentu dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat ikhlas menerima kritik dan saran dari seluruh pembaca, demi kesempurnaan penyusunan buku ini pada saat mendatang.

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VIII

Toha Putra Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HAM

Publica Indonesia Utama Buku ini membahas pemikiran beberapa gerakan Muslim Indonesia seperti Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Salafi dan Hizbu Tahrir Indonesia (HTI) terhadap permasalahan hak-hak perempuan di dalam hukum Islam. Hak-hak tersebut, yakni hak kepemimpinan, akses pendidikan dan ekonomi, pekerjaan, serta setara bagi waris, nasab anak luar nikah dan politik. Buku ini membuktikan bahwa pemikiran hukum Islam atas fatwa ulama NU-Muhammadiyah cenderung moderat-progresif, berbeda dalam hukum hak waris, status nasab anak luar nikah, Muhammadiyah cenderung konservatif-literal. Sebaliknya, pemikiran hukum Islam ulama Salafi-HTI cenderung konservatif-literal dalam kepemimpinan, tetapi dalam hak pendidikan dan ekonomi, HTI cenderung moderat-progresif. Hukum hak pekerjaan juga berbeda, HTI cenderung moderat-progresif, Salafi tetap konservatif-literal. Fatwa hukum Salafi-HTI cenderung konservatif-literal dalam hukum hak setara bagian waris dan hak nasab anak luar nikah. Berbeda kembali dalam hak politik, Salafi sangat konservatif-literal, HTI cenderung moderat-progresif. Golongan konservatif-tekstual melihat hak perempuan (HAM) produk barat yang tidak islami. Moderat-progresif berfikir substantif dan moderat, HAM perempuan sesuai

Islam, syar'i dan egaliter. Buku ini sependapat dengan Asma Barlas (2005), bahwa ajaran Islam mengoreksi teori patriarki dan menolak dikotomi jender laki-laki dan perempuan. Argumen ini sesuai dengan Mohsin Araki (2005), dan Nasaruddin Umar (2003). Buku ini juga sependapat dengan Siti Ruhaini Dzuhayatin (2015) bahwa rezim gender dalam sudut pandang di organisasi misalnya, didukung landasan teologis serta perilaku kolektif dari superioritas di keluarga berkembang dalam kebijakan sosial dan publik. Dalam buku diskursus Islam moderat-progresif dan konservatif-literal ini menggunakan teori maqāṣid syarī'ah (tujuan-tujuan syarī'ah) Imam Syatibi dalam tiga level: al-darūriyyāt, al-hājiyyāt, dan al-tahsiniyyāt dan System Approach Jasser Auda. Prinsip utama maqāṣid syarī'ah adalah menciptakan pemahaman serta implementasi hukum baik berupa fatwa maupun regulasi yang maslahat, kesetaraan dan keadilan serta menolak kerusakan (mafsadat). Karenanya, masalah tidak bertentangan dengan sumber agama.